

## BAB V

### KESIMPULAN

Organisasi Aisyiyah Kubang didirikan pada tahun 1929 oleh 4 orang penghulu, yaitu Khalil, Darwis Muin, H. Mansyur dan Achmad Khatib, dan setahun kemudian berdirilah Aisyiyah Ranting Kubang pada tanggal 25 Februari 1930 kemudian Aisyiyah berkembang pesat dan statusnya dinaikan menjadi cabang Guguk I yang terdiri atas Ranting Kubang, Koto Sarikat, Siamang Buni, Limo Koto, Tanjung Barulak, Taratak. Masing masing ranting mewakili setiap jorong yang ada di Kenagarian Kubang dan kegiatan berpusat di Jorong Kubang termasuk Cabang Guguk I. Aisyiyah Kubang adalah cikal bakal Aisyiyah di Kabupaten Lima Puluh Kota dan Kota Payakumbuh walaupun hanya pada tingkat ranting.

Dalam menjalankan kegiatannya Aisyiyah Kubang berfokus pada pengembangan amal usaha yaitu bidang agama atau tabligh dan bidang pendidikan. Bidang pendidikan Aisyiyah memiliki amal usaha yaitu PAUD dan TK Aisyiyah Kubang. Dalam menjalankan kegiatannya pada periode 1998-2024 Aisyiyah Kubang telah dipimpin oleh lima orang ketua dengan masa jabatan satu periodenya lima tahun yaitu Restu Emilia dua periode dari tahun 1998 - 2008, Yunalisma tahun 2008-2013, pada tahun 2013 ia kembali terpilih namun tahun 2015 posisinya digantikan karena kondisi yang tidak lagi memungkinkan dan digantikan oleh Irnallyas hingga 2018 selanjutnya pada 2018 hingga 2024 dipimpin oleh Emilia Yusri. Tahun 1998 -2024 mengalami berbagai kemajuan dalam berbagai bidang utamanya dalam bidang agama dan pendidikan. Dalam

bidang agama Aisyiyah aktif melaksanakan pengajian, wirid dan pelatihan *Mubaligh* bagi perempuan sedangkan dalam bidang pendidikan diwujudkan melalui amal usaha Aisyiyah yaitu PAUD dan TK Asyiyah Kubang. Selama menjalankan kegiatannya pada tahun 1998-2024 Aisyiyah banyak tantangan yang dihadapi baik internal maupun eksternal seperti persoalan kader yang semakin berkurang namun bias diatasi dengan mengajak keluarga untuk bergabung dengan Aisyiyah kemudian pendanaan yang bisa di atasi dengan adanya peran pengurus dalam hal ini majlis pendidikan dikoordinir oleh Pinto Hati sehingga amal usaha bidang pendidikan Aisyiyah Kubang tetap berjalan dengan optimal.

Dalam bidang Sosial Aisyiyah Kubang berperan aktif memberikan bantuan sosial kepada anak yatim dan bantuan bahan pokok untuk keluarga kurang mampu, selain itu juga ada kegiatan rutin tahunan seperti gotong royong bersama kemudian kerja sama dengan UMKM dan kegiatan buka bersama yang dilakukan di Masjid Raya Kubang. Keberadaan Aisyiyah Kubang dari tahun 1998 – 2024 banyak mengalami kemajuan mulai dari adanya pemugaran terkait sekretariat kemudian adanya kegiatan pengembangan keagamaan untuk kader yang dilakukan melalui pelatihan dakwah dan dalam bidang pendidikan amal usaha Aisyiyah yang mengalami peningkatan secara administrasi dapat dilihat dari lengkapnya surat surat dan arsip hingga kualitas lembaga pendidikan yang mendapat banyak penghargaan serta kerjasama dengan masyarakat

Keberadaan Aisyiyah Kenagarian Kubang mendapat respon yang berbeda dari masyarakat. Ada yang pro terhadap kegiatan Aisyiyah dan ini biasanya adalah mereka yang tergabung dalam organisasi Muhammadiyah kemudian ada

masyarakat yang netral biasanya adalah mereka yang tidak tergabung dalam Muhammadiyah dan Aisyiyah namun mengikuti setiap kerjasama yang dilakukan oleh Aisyiyah serta mereka yang kontra dengan Aisyiyah dalam artian tidak mau ikut serta dalam kegiatan yang dilakukan apabila di inisiatif oleh Aisyiyah. Orang yang kontra adalah mereka yang mengikuti aliran Tarekat tertentu, mereka menganggap dan berpahama bahwa Aisyiyah adalah bagian dari Muhammadiyah, dan Muhammadiyah adalah Wahabi yang kerap menyalahkan apa yang mereka lakukan dalam kegiatan ritualnya.

